

Pengaruh *Standar Operating Procedure* dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas

Siti Halimatus Sa'diyah

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis

Universitas Bina Sarana Informatika

Email:sitiqq25@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 29-09-2023

Revision: 03-10-2023

Published: 06-10-2023

DOI Article:

10.62421/jibema.v1i1.12

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Standar Operating Procedure dan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan PT. Werbel Indonesia Service. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Arikunto dengan populasi kurang dari 100 sehingga dapat diambil dari populasi karyawan PT. Werbel Indonesia Service yang berjumlah 46 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan kuesioner. Hasil perhitungan pada uji t dimana nilai sig berpengaruh secara parsial X_1 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $5,819 > t_{tabel}$ 1,681 (H_1). Sehingga SOP kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan PT. Werbel Indonesia Service, kemudian perhitungan uji t dimana nilai sig berpengaruh secara parsial X_2 terhadap Y. Hasil perhitungan pada uji t sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $3,257 > 1,681$. Sehingga lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas karyawan PT. Werbel Indonesia Service (H_2). Maka dari itu bahwa dari hasil perhitungan tersebut diduga H_1 dan H_2 bersama-sama atau secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas karyawan PT. Werbel Indonesia

Kata Kunci: Standar Operating Procedure, Lingkungan Kerja, Produktivitas Karyawan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Standard Operating Procedures and the work environment on the productivity of employees of PT. Werbel Indonesia Service. This research uses statistical quantitative methods. The number of samples in this study using the Arikunto method with a population of less than 100 so that it can be taken from the population of employees of PT. Werbel Indonesia Service, totaling 46 respondents. Data collection techniques were carried out by observation and questionnaires. The results of calculations on the t test where the sig value partially influences X_1 on Y is $0.000 < 0.05$ and the tcount value is $5.819 > t$ table 1.681 (H_1). So that the work SOP has a significant effect on the productivity of employees of PT. Werbel Indonesia Service, then calculate the t test where the sig

Acknowledgment

value partially influences X2 on Y. The results of the calculation on the sig t test are $0.000 < 0.05$ and the tcount value is $3.257 > 1.681$. So that the work environment has a significant effect on the productivity of employees of PT. Werbel Indonesia Service (H2). Therefore, from the results of these calculations, it is suspected that H1 and H2 together or simultaneously have a significant effect on the productivity of employees of PT. Werbel Indonesia Service.

Key word: *Standar Operating Procedure, Work Environment, Employee Productivity*

©2023 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Perkembangan industri saat ini semakin pesat dan membawa dampak timbulnya persaingan usaha yang semakin ketat. Kondisi ini menuntut setiap perusahaan untuk memiliki keunggulan yang kompetitif, inovatif serta respon yang cepat dan tanggap agar bisa bersaing dengan perusahaan sejenis. Keunggulan-keunggulan kompetitif ini dapat diperoleh dengan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas sehingga dapat memberdayakan sumber daya yang dimilikinya efektif, efisien, dan produktif. Kualitas sumber daya manusia menjadi bagian penting bagi sebuah perusahaan. Apabila perusahaan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, maka perusahaan dapat memberikan layanan jasa yang baik kepada pelanggan-pelanggannya.

Keberhasilan yang setiap perusahaan inginkan tidak jauh dari bagaimana seorang manajer mengelola Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen sumber daya manusia (MSDM) merupakan salah satu bidang dari manajemen umum yang meliputi segi-segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian. Dalam hal ini produktivitas karyawan merupakan modal dan unsur utama dalam keberhasilan perusahaan. Peran manajemen sumber daya manusia penting dalam merekrut dan menempatkan karyawan yang berkualitas ke posisi yang tepat dan juga menjaga hubungan yang baik dengan seluruh karyawan agar memiliki kinerja yang berkontribusi strategis bagi perusahaan. Bukan hanya karyawannya saja, tetapi sarana dan prasarana pendukung juga sebagai faktor penting dalam keberhasilan perusahaan atau organisasi. Produktivitas karyawan dapat meningkat karena adanya faktor. Faktor yang dapat memberikan dampak yang sangat memengaruhi produktivitas yaitu adanya *Standar Operating Procedure* dan lingkungan kerja karyawan. Dalam sebuah perusahaan, aturan dibuat

dalam bentuk yang lebih formal untuk meminimalisasikan tingkat kesalahan dan mempermudah tenaga kerja dalam menyelesaikan pekerjaannya. Setiap perusahaan tentu memiliki visi-misi yang hendak dicapai, baik dalam jangka waktu yang pendek maupun jangka panjang. Setiap visi-misi yang hendak dicapai tentu tidak hanya melibatkan beberapa orang saja dalam perusahaan tersebut. Namun seluruh anggota perusahaan harus bergerak, agar visi-misi tersebut dapat tercapai. Agar semua anggota bergerak menuju titik yang sama, yaitu pencapaian visi-misi. Maka perusahaan membutuhkan aturan, prosedur, dan sistem yang disusun dengan jelas, lengkap, dan rapi. Disitulah SOP bekerja. Setiap perusahaan juga memiliki karyawan yang bertugas melaksanakan kegiatan operasional. Mereka beraktivitas di lingkungan kerja yang memiliki *Standar Operasional Prosedur* dimana sangat berpengaruh terhadap lingkungan kerja dan produktivitas karyawan dalam bekerja. *Standar Operating Procedure* merupakan arahan yang berfungsi sebagai untuk membenarkan tindakan pekerjaan seorang karyawan di perusahaan atau organisasi agar beroperasi dengan lancar.

Suatu perusahaan yang menerapkan SOP dalam aktivitas operasionalnya maka dipastikan akan lebih meningkatkan produktivitas karyawan juga semakin tinggi. Pertumbuhan dan perkembangan suatu perusahaan tidak dapat di lepaskan dari lingkungan sekitarnya. Dengan kata lain, lingkungan kerja dapat berpengaruh baik positif maupun negative terhadap perusahaan. Oleh karena itu masalah lingkungan tidak boleh diabaikan dalam sebuah perusahaan. Lingkungan kerja mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan perusahaan guna menjalankan dan menyelesaikan pekerjaan, sehingga berpengaruh terhadap produktivitas.

Adapun hal lain yang menjadi sangat penting dalam tercapainya produktivitas karyawan adalah bagaimana kondisi lingkungan disekelilingnya. Lingkungan kerja adalah kondisi-kondisi material dan psikologis yang ada dalam organisasi. Sehingga perusahaan harus memberikan kondisi lingkungan yang nyaman terhadap karyawan, baik itu secara fisik maupun psikologis. Menyediakan tempat yang bersih, sejuk, luas, aman dan rapih serta menyediakan sarana-sarana penunjang lainnya seperti wc dan tempat ibadah yang nyaman pula agar karyawan nyaman dan bersemangat dalam bekerja. Lingkungan kerja yang baik dapat memacu produktivitas kerja karyawan yang tinggi begitu juga sebaliknya, sedangkan setiap perusahaan akan menghadapi perubahan lingkungan yang bersifat teknis dan fenomatik.

Penerapan SOP yang dilakukan PT. Werbel Indonesia Service untuk para karyawan merupakan standar umum yang dilakukan oleh semua perusahaan. Bagaimana tingkat produktivitas karyawan dengan tersedia *Standar Operating Procedure* sebagai tumpuan melakukan pekerjaan dan lingkungan kerja yang menciptakan kenyamanan.

METODE PENELITIAN

Peneliti melakukan pra survey dengan kondisi yang terjadi dilapangan, dengan begitu maka peneliti merumuskan permasalahan yang terjadi. Kemudian, peneliti mengaitkan dengan teori atau penulis yang untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan yang disebut hipotesis. Teknik yang dipakai di penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder. Asal data utama yaitu berasal dari data asli yang didapatkan oleh peneliti buat menjawab pernyataan pengkjian tertentu. Penulis akan langsung memperoleh data dari survey kuisisioner. Sumber data primer bisa didapatkan berdasarkan teknik-teknik yaitu Observasi dan Kuesioner.

Sumber data sekunder merupakan pelengkap data selanjutnya. Data yang didapatkan dari data terkait yang berasal dari perusahaan, buku, jurnal serta makalah dikumpulkan dan diteliti sebagai pedoman teori untuk proposal skripsi. Teknik analisis data yang akan mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini menggunakan software SPSS 24 dengan cara menginput data hasil kuesioner untuk diuji menggunakan software SPSS. Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis data dalam penelitian ini meliputi Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Analisis Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, dan Uji Koefisien Determinasi. Penelitian ini juga mencari pengaruh *variabel independen* atau *variabel bebas* dengan *variabel dependen* atau *variabel terikat*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Hasil Uji Validitas untuk seluruh variabel dengan item pernyataannya dapat dilihat dari pemaparannya sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Pearson Correlation	Keterangan
<i>Standar Operating Procedure (X1)</i>	X1.1	0,687	Valid
	X1.2	0,753	Valid
	X1.3	0,886	Valid
	X1.4	0,836	Valid
	X1.5	0,885	Valid

Lingkungan Kerja (X ₂)	X2.1	0,897	Valid
	X2.2	0,858	Valid
	X2.3	0,805	Valid
	X2.4	0,702	Valid
	X2.5	0,906	Valid
Produktivitas Karyawan (Y)	Y.1	0,814	Valid
	Y.2	0,639	Valid
	Y.3	0,814	Valid
	Y.4	0,781	Valid
	Y.5	0,807	Valid
	Y.6	0,813	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 24

Berdasarkan tabel 1 diatas, hasil Uji Validitas pada variabel independen dan variabel dependen terlihat bahwa seluruh pernyataan dinyatakan valid karena memiliki *r* hitung (*Pearson Correlation*) yang diatas 0,297 sehingga seluruh pernyataan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Hasil Uji Reliabilitas

Hasil dari Uji Reliabilitas diperlihatkan pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	<i>Standar Operating Procedure</i> (X ₁)	5	0,926	Reliabel
2	Lingkungan Kerja (X ₂)	5	0,936	Reliabel
3	Produktivitas Karyawan (Y)	6	0,922	Reliabel

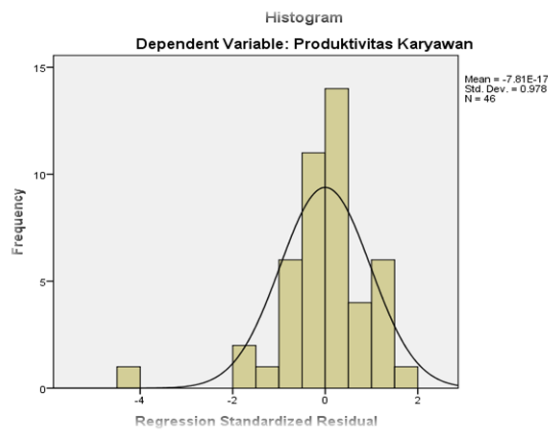
Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 24

Berdasarkan tabel 2 memperlihatkan bahwa variabel *Standar Operating Procedure* (X₁), Lingkungan Kerja (X₂), dan Produktivitas Karyawan (Y) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* berada diatas 0,6. Dengan demikian semua instrumen dapat dikatakan handal dan reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini Uji Normalitas dilakukan menggunakan program SPSS 24 dalam bentuk hasil Grafik Histogram sebagai berikut:

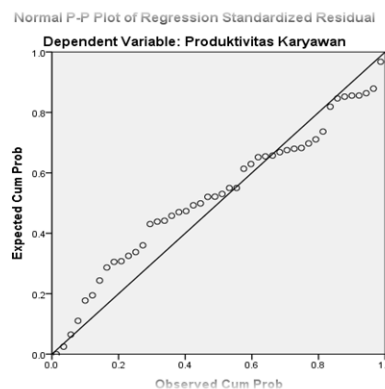


Gambar 1 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan Grafik Histogram pada gambar tersebut dapat dilihat bahwa data observasi terdistribusi dengan normal dimana histogram memberikan pola distribusi yang tidak melencong ke kiri dan ke kanan (*Skewness*).

Uji Linearitas

Dalam penelitian ini Uji Linearitas dilakukan menggunakan program SPSS 24 dalam bentuk hasil Grafik P-P plot sebagai berikut ini:



Gambar 2 Hasil Uji Linieritas

Berdasarkan Grafik P-P Plot pada gambar diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini adalah linier dengan alasan bahwa terlihat titik-titik bergerak menuju searah dengan garis linier.

Uji Multikolinieritas

Dalam penelitian ini Uji Multikolinieritas menggunakan program SPSS 24 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

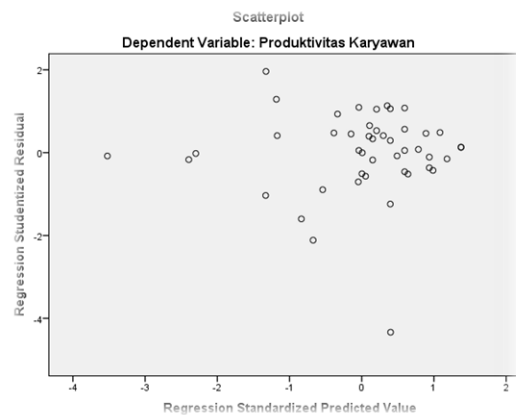
<i>Coefficients^a</i>		
Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1 (Constant)		
Standar	0,887	1,127
Operating		
Procedure		
Lingkungan	0,887	1,127
Kerja		
<i>a. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan</i>		

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 24

Berdasarkan Tabel 3 tersebut dapat dilihat bahwa variabel independen dalam penelitian ini dinyatakan bebas dari multikolonieritas. Hal ini terbukti dengan di dapatkannya nilai tolerance untuk ketiga variabel independen yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10.

Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini Uji Heteroskedastisitas dilakukan menggunakan program SPSS 24 dalam bentuk hasil Grafik Plot (*Scatter Plot*) sebagai berikut:



Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Grafik Plot pada gambar diatas dapat disimpulkan bahwa regresi yang dihasilkandidak mengandung heteroskedastistas, dengan penjelasan bahwa titik-titik yang menyebar secara acak tidak membentuk pola tertentu yang jelas dan tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y.

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda dinyatakan dalam bentuk formula sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Hasil analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	,453	2,985		,152	,880
Standar	,701	,120	,596	5,819	,000
Operating Procedure Lingkungan Kerja	,461	,142	,334	3,257	,002

a. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 24

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = 0,453 + 0,701 X_1 + 0,461 X_2$$

Hasil Uji Hipotesis

Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Pada penelitian ini untuk mengetahui nilai t hitung menggunakan program SPSS 24, bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (T) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	0,453	2,985		0,152	0,880
SOP	0,701	0,120	0,596	5,819	0,000
Lingkungan Kerja	0,461	0,142	0,334	3,257	0,002

a. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 24

Berdasarkan hipotesis yang sudah dibuat, dari tabel 5 diatas bisa dijelaskan sebagai berikut:

H₁: Diduga adanya Pengaruh *Standar Operating Procedure* terhadap Produktivitas Karyawan PT. Werbel Indonesia Service. Hasil pengujian hipotesis pertama variabel SOP menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,819 yang berarti lebih besar dari t tabel yang bernilai 1,681 (5,819 > 1,681) dengan taraf signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 (0,000 <

0,05). Maka pada penelitian ini variabel SOP berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Karyawan PT. Werbel Indonesia Service, dengan kesimpulan H1 diterima.

H₂: Diduga adanya pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan PT. Werbel Indonesia Service. Hasil pengujian hipotesis kedua variabel lingkungan kerja menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,257 yang berarti lebih besar dari t tabel ($3,257 > 1,681$) dengan taraf signifikansi 0,002 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$). Maka pada penelitian ini variabel lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan PT. Werbel Indonesia Service, dengan kesimpulan H2 diterima.

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Pada penelitian ini untuk mengetahui nilai f hitung menggunakan program SPSS 24, bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1013,214	2	506,607	32,236	,000 b
Residual	675,764	43	15,715		
Total	1688,978	45			

a. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Standar Operating Procedure

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 24

Berdasarkan hipotesis yang sudah dibuat, dari tabel 6 diatas bisa dijelaskan sebagai berikut ini:

H₃: Diduga adanya pengaruh SOP dan Lingkungan Kerja secara simultan terhadap Produktivitas Karyawan PT. Werbel Indonesia Service. Hasil pengujian hipotesis ketiga variabel independen (SOP dan Lingkungan Kerja) secara simultan menunjukkan nilai f hitung sebesar 32,236 yang berarti lebih besar dari f tabel yang bernilai 0,023 ($32,236 > 0,023$) dengan taraf signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka pada penelitian ini variabel SOP dan Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Karyawan PT. Werbel Indonesia Service, dengan kesimpulan H3 diterima.

Hasil Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Pada penelitian ini menggunakan program SPSS 24 untuk mengetahui koefisien determinasi, hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,775a	0,600	0,581	3,96427

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja,

Standar Operating Procedure

b. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 24

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat dilihat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,581 hal ini berarti seluruh variabel independen (X) yakni SOP dan Lingkungan Kerja mempunyai kontribusi secara bersama-sama sebesar 58,1% terhadap variabel dependen (Y) yaitu Produktivitas Karyawan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Standar Operating Procedure* terhadap Produktivitas Karyawan PT. Werbel Indonesia Service.

Hasil pengujian hipotesis kedua diperoleh bahwa *Standar Operating Procedure* berpengaruh dan signifikan terhadap Produktivitas Karyawan PT. Werbel Indonesia Service, dengan ditunjukkan nilai T hitung sebesar 5,819 yang berarti lebih besar dari t tabel yang bernilai 1,681 ($5,819 > 1,681$) dengan taraf signifikansi 0,000 yang berarti kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini sejalan dengan penelitian (Eka Novianti dan Imam Wibowo, 2020) yang berjudul Pengaruh Layout dan *Standar Operating Procedure* terhadap Produktivitas Karyawan EMP MALACCA STRAITPCS) yang didalamnya menyatakan bahwa SOP secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Karyawan.

Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan PT. Werbel Indonesia Service

Hasil pengujian hipotesis kedua diperoleh bahwa *Standar Operating Procedure* berpengaruh dan signifikan terhadap Produktivitas Karyawan PT. Werbel Indonesia Service, dengan ditunjukkan nilai T hitung sebesar 3,257 yang berarti lebih besar dari t tabel ($3,257 > 1,681$) dengan taraf signifikansi 0,002 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$).

Hal ini sejalan dengan penelitian (Manda Dwipayati Bhastay, Kusri Suwardi, 2018) yang berjudul Analisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja K3 dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di PT samudra perdana, yang didalamnya menyatakan bahwa Variable k3 dan lingkungan kerja secara serempok maupun parsial menunjukkan berpengaruh secara positif kepada kinerja karyawan.

Pengaruh *Standar Operating Procedure* dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan PT. Werbel Indonesia Service.

Hasil pengujian hipotesis ketiga yang dilakukan secara simultan (Uji F) diperoleh bahwa variabel independen (*Standar Operating Procedure* dan Lingkungan Kerja) secara simultan menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 32,236 yang berarti lebih besar dari F_{tabel} yang bernilai 0,023 ($32,236 > 0,023$) dengan taraf signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini sejalan dengan penelitian (Yayan Darmawati, 2017) yang berjudul Pengaruh variabel lingkungan kerja dan *Standar Operating Procedure* terhadap Produktivitas kerja karyawan pengawas urusan gerbang sukacinta PT. Kereta Api, yang didalamnya menyatakan bahwa lingkungan kerja dan SOP berpengaruh signifikan pada produktivitas karyawan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel *Standar Operating Procedure* terhadap Produktivitas Karyawan, terdapat pengaruh signifikan variabel Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan, terdapat pengaruh signifikan variabel *Standar Operating Procedure* dan Lingkungan Kerja secara simultan terhadap Produktivitas Karyawan PT. Werbel Indonesia Service.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, B. (2019). Pengembangan Multimedia Interaktif Dengan Pendekatan Kontesstual Untuk Meningkatkan Pemecahan Masalah Kemampuan Matematika. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 6(1), 104–115.
- Afandi. (2018). Pengaruh Motivasi Kerja - Disiplin Kerja - Lingkungan Kerja Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Honorer Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Soedirman. *Energies*, 6(1), 1–8. <http://Journals.Sagepub.com/Doi/10.1177/1120700020921110%0ahttps://Doi.Org/10.1016/J.Reiuiima.2018.06.001%0ahttps://Doi.Org/10.1016/J.Arth.2018.03.044%0ahttps://Reiadeiir.Eiilseivieir.Com/Reiadeiir/Sd/Pii/S1063458420300078?Tokeiin=C039b8b13922a2079230dc9af11a333eii295fcd8>

- Ajuista, A. A. G., & Addin, S. (2018). Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur (Sop) Di Departemen Hrd Pt Sumber Maniko Utama. *Juurnal Mitra Manajimen*, 2(3), 181–189. <https://doi.org/10.52160/Eiijmm.V2i3.90>
- Amin, M. A. N., & Khilmi, T. A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Growth Terhadap Kinerja. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(1), 1–17.
- Anam, J., Sany Sanuiri, B. M. M., & Ismail, B. L. O. (2018). Conceptualizing The Relation Between Halal Logo, Perceived Product Quality And The Role Of Consumer Knowledge. *Jouirnal Of Islamic Marketing*, 9(4), 727–746. <https://doi.org/10.1108/Jima-02-2017-0019>
- Arindita, T. A., & Yunita, E. A. (2023). Pengaruh Laba Rugi, Prediksi Kebangkrutan, dan Jenis Industri, Terhadap Audit Delay. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(1), 54-65.
- Auliana, D., & Muttaqin, I. (2023). Pengaruh Religiusitas, Pemahaman Perpajakan, Tarif Pajak, Diskriminasi, dan Keadilan Pajak Terhadap Penggelapan Pajak. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(1), 18-42.
- Chasanah, I., & Ruistiana, A. (2017). Pengaruh Kemampuan Kerja, Fasilitas Kerja Dan Prinsip Prosedur Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Se-Kabupaten Batang. *Economic Education Analysis Journal*, 6(2), 433–446.
- Darmayanti, Y. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Standar Operasional Prosedur Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pengawas Urusan Geirbong Suikacinta(Puig Sct) Pt. Kereta Api Indoneiisia (Persero) Kabupaten Lahat. *Juurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (Jpeb)*, 5(1), 63–72. <https://doi.org/10.21009/Jpeiib.005.1.5>
- Dewantara 2018. (2018). Dewantara 2018. *Energies*, 6(1), 1–8. <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110><https://doi.org/10.1016/J.Reiiuima.2018.06.001><https://doi.org/10.1016/J.Arth.2018.03.044><https://reiiadeir.eiilseivieir.com/reiiadeir/sd/pii/S1063458420300078?tokeiin=C039b8b13922a2079230dc9af11a333eii295fcd8>
- Kirani, A. (2023). Pengaruh Pengalaman Kerja, Latar Belakang Pendidikan, Komitmen Organisasi, dan Penilaian Kerja Terhadap Kinerja. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(1), 43-53.
- Kusumaningruim, A. (2019). Analisis Pengaruh Sim, Sop Dan Jaringan Distribusi Terhadap Supply Chain Manajeimen (Studi Kasus Pada Pt. Lion Mentari Airlines). *Widya Cipta - Juurnal Sekretari Dan Manajemen*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.31294/Widyacipta.V3i1.5004>
- Kuswati, E. W. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi, Moralitas Individu, Pengendalian Internal dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(1), 66-76.
- Prasetyo, Y. M. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Kaizen, dan Kesejahteraan

Terhadap Kepuasan Kerja. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(1), 77-86.

Riska Mulyati, Dr. N. (2021). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Cv Barokah. *Skripsi*. [Http://Eiiprints.Kwikkiangieii.Ac.Id/2038/3/Bab 2.Pdf](http://Eiiprints.Kwikkiangieii.Ac.Id/2038/3/Bab%202.Pdf)

Setiawan, I., Ekhsan, M., & Parashakti, R. Dhyana. (2021). Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Yang Di Mediasi Kepuasan Kerja. *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (Jpmk)*, 1(2), 186–195. [Http://Juirnal.Uindira.Ac.Id/Indeiix.Php/Jpmk/Articlei/Viei/32](http://Juirnal.Uindira.Ac.Id/Indeiix.Php/Jpmk/Articlei/Viei/32)

Sukardi, S. (2021). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Pt Capital Life Indoneisia Di Jakarta. *Jouirnal Of Eiiconomic, Manageiimeint, Accounting And Teiichnology*, 4(1), 29–42. [Https://Doi.Org/10.32500/Jeiimateiich.V4i1.144](https://doi.org/10.32500/Jeiimateiich.V4i1.144)